

E-LKPD 1



Berbasis Problem Based Learning pada Materi
Keanekaragaman Hayati untuk Meningkatkan Keterampilan
Berpikir Kritis Peserta Didik

ANCAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI



Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.





Bacalah dan cermati artikel berikut.

Aktivitas Tambang Ancam Ekosistem Raja Ampat, KLH/BPLH Turun Tangan



SIARAN PERS

Nomor: SR.109/HUMAS/KLH-BPLH/5/2025

Jakarta – 5 Juni 2025, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) melakukan pengawasan terhadap kegiatan pertambangan nikel di wilayah Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya, pada tanggal 26–31 Mei 2025. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan hidup di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang memiliki nilai ekologis penting.

Empat perusahaan tambang nikel menjadi objek pengawasan, yaitu:

1. PT Gag Nickel (PT GN),
2. PT Kawei Sejahtera Mining (PT KSM),
3. PT Anugerah Surya Pratama (PT ASP), dan
4. PT Mulia Raymond Perkasa (PT MRP).

Seluruhnya telah mengantongi Izin Usaha Pertambangan, namun hanya PT GN, PT KSM, dan PT ASP yang memiliki Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH). Hasil pengawasan menunjukkan berbagai pelanggaran serius terhadap peraturan lingkungan hidup dan tata kelola pulau kecil.

PT Anugerah Surya Pratama, perusahaan Penanaman Modal Asing asal Tiongkok, diketahui melakukan kegiatan pertambangan di Pulau Manuran seluas ±746 hektare tanpa sistem manajemen lingkungan dan tanpa pengelolaan air limbah larian. Di lokasi ini, KLH/BPLH memasang plang peringatan sebagai bentuk penghentian aktivitas.

Sementara itu, PT Gag Nickel beroperasi di Pulau Gag dengan luas ±6.030,53 hektare. Kedua pulau tersebut tergolong pulau kecil, sehingga aktivitas pertambangan di dalamnya bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

KLH/BPLH saat ini tengah mengevaluasi Persetujuan Lingkungan yang dimiliki PT ASP dan PT GN. Jika terbukti bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku, izin lingkungan mereka akan dicabut. Menteri Hanif menegaskan bahwa prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan akan menjadi dasar penindakan terhadap pelanggaran ini.

“Penambangan di pulau kecil adalah bentuk pengingkaran terhadap prinsip keadilan antargenerasi. KLH/BPLH tidak akan ragu mencabut izin jika terbukti merusak ekosistem yang tak tergantikan,” ujar Menteri Hanif Faisol Nurofiq.

Selain itu, PT Mulia Raymond Perkasa ditemukan tidak memiliki dokumen lingkungan dan PPKH dalam aktivitasnya di Pulau Batang Pele. Seluruh kegiatan eksplorasi dihentikan. Sementara PT Kawei Sejahtera Mining terbukti membuka tambang di luar izin lingkungan dan di luar kawasan PPKH seluas 5 hektare di Pulau Kawe.

Aktivitas tersebut telah menimbulkan sedimentasi di pesisir pantai, dan perusahaan ini akan dikenai sanksi administratif berupa pemulihan lingkungan serta berpotensi menghadapi gugatan perdata.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/PUU-XXI/2023 turut memperkuat kebijakan pelarangan aktivitas tambang di wilayah pesisir dan pulau kecil. MK menegaskan bahwa penambangan mineral di wilayah-wilayah tersebut dapat menimbulkan kerusakan yang tidak dapat dipulihkan (irreversible), melanggar prinsip pencegahan bahaya lingkungan dan keadilan antargenerasi. Oleh karena itu, pemerintah berkomitmen menindak tegas seluruh bentuk pelanggaran yang membahayakan lingkungan dan masa depan wilayah pesisir Indonesia.

Sumber : <https://kemenlh.go.id/news/detail/aktivitas-tambang-ancam-ekosistem-raja-ampat-klhbplh-turun-tangan>

1. Interpretasi. Tuliskan fakta-fakta yang terdapat dalam artikel di atas mengenai jenis aktivitas tambang dan bagaimana KLHK meresponnya!

2. Rumuskan masalah utama yang dihadapi oleh keanekaragaman hayati Raja Ampat!

3. Identifikasi hubungan sebab-akibat

Bagaimana aktivitas tambang di daratan/dekat pantai dapat merusak ekosistem laut yang ada di Raja Ampat?

Keterampilan Berpikir Kritis :
Analisis



1. Gambar di samping menunjukkan akibat dari aktivitas tambang nikel, sebutkan dan jelaskan dampak yang ditimbulkan oleh penambangan nikel di Raja Ampat!



Sumber : www.kompas.id

2. Bagaimana aktivitas penambangan nikel dapat berdampak besar terhadap ekosistem yang ada di Raja Ampat?

Let's Investigate



Keterampilan Berpikir Kritis :
Evaluasi

1. Cari tahu mengenai peran/tindakan yang telah dilakukan oleh pemerintah dan organisasi lingkungan di raja Ampat terkait isu tambang nikel.



2. Buatlah tabel penilaian : nilai efektivitas tindakan kedua pihak tersebut berdasarkan tiga aspek :

- Aspek Ekologi (seberapa efektif mengurangi kerusakan)
- Aspek Sosial (dampak terhadap masyarakat lokal)
- Aspek Ekonomi (dampak terhadap pariwisata/pendapatan daerah)

Aspek Ekologi	Aspek Sosial	Aspek Ekonomi

3. Simpulkan pihak mana yang memiliki peran paling krusial saat ini!

Let's Investigate



Keterampilan Berpikir Kritis :
Inferensi

9. Kembangkan dua paragraf singkat, paragraf pertama berisi argumen pro (mendukung) keberlanjutan tambang nikel disertai dengan alasan. Paragraf kedua berisi argumen kontra (menolak) dengan alasan kelestarian ekosistem.

10. Berdasarkan argumen yang telah Anda susun, jelaskan kebijakan ideal yang harus diambil pemerintah.!

Let's Decide



Keterampilan Berpikir Kritis :
Eksplanasi

1. Merancang solusi

Buatlah rancangan infografis digital berjudul : “Rencana Aksi Perlindungan Raja Ampat dari Tambang Nikel”. Infografis harus memuat minimal 3 solusi inovatif.

2. Sajikan infografis Anda di depan kelas.

Kumpulkan infografis yang telah Anda buat ke dalam link gdrive di bawah ini

https://drive.google.com/drive/folders/192tfMQV_k4EXNwqMrxqF1TfLbhK-UDh?usp=drive_link

SCAN ME



Let's Evaluate



Keterampilan Berpikir Kritis :
Regulasi Diri

Setelah menyampaikan hasil infografis Anda di depan kelas dan menyimak presentasi kelompok lain, buatlah kesimpulan berdasarkan permasalahan yang telah kalian diskusikan.

Tuliskan hambatan yang Anda alami selama proses pemecahan masalah.

“

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan E-LKPD, silahkan isi tabel di bawah ini.

Isilah kolom dengan memberi tanda centang pada angka yang sesuai dengan kondisi yang Anda alami.

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = setuju

4 = sangat setuju

”



Let's Evaluate

Berilah tanda centang pada tabel berikut.

No.	Indikator Berpikir Kritis	Ketercapaian			
		1	2	3	4
1	Saya mampu menuliskan apa saja permasalahan ditanyakan dalam soal dengan jelas dan tepat				
2	Saya mampu memberikan argument secara logis berdasarkan data dan fakta				
3	Saya mampu menuliskan apa yang harus dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan pada soal				
4	Saya mampu menuliskan penyelesaian terhadap permasalahan pada soal				
5	Saya mampu menarik kesimpulan dari apa yang dinyatakan secara logis				
6	Saya mampu menjelaskan ulang tentang apa yang dikerjakan atau dituliskan				

Kategori skor : 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup Baik), 1 (Kurang Baik)

Setelah mengerjakan E-LKPD, tuliskan hambatan yang Anda alami selama proses pemecahan masalah.

Berikan kesan dan saran Anda setelah mengerjakan E-LKPD berbasis PBL pada materi keanekaragaman hayati untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Daftar Pustaka

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024, 25 Mei). Aktivitas tambang ancam ekosistem Raja Ampat, KLHK-BPLH turun tangan. <https://kemenlh.go.id/news/detail/aktivitas-tambang-ancam-ekosistem-raja-ampat-klhbplh-turun-tangan>

KOMPASTV. (2025, 11 Juni). Pemerintah di antara izin tambang nikel Raja Ampat dan suara masyarakat adat [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=3bLjchE793s>

KOMPASTV. (2025, 14 Juni). Tambang nikel Raja Ampat membawa kesejahteraan masyarakat? | ROSI [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=TBunT1MxZ0E>